

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang berhasil peneliti kumpulkan tentang perspektif orang tua siswa mengenai program madrasah Gerakan Magrib Mengaji tanpa HP dan TV pada kelas V di MIN 1 Tabalong dan faktor-faktor pendukung serta penghambat yang mempengaruhinya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Perspektif orang tua siswa mengenai program madrasah Gerakan Magrib Mengaji tanpa HP dan TV pada kelas V di MIN 1 Tabalong, yaitu sangat mendukung program madrasah tersebut dengan alasan:
 - a. Sebagai upaya yang dapat memasyarakatkan Al-Qur'an dan merupakan kegiatan positif bagi anak.
 - b. Upaya yang dapat membimbing dan memotivasi anak untuk aktif, bersemangat, rajin dan pandai dalam mengaji Al-Qur'an.
 - c. Dapat mngajarkan anak untuk mencintai Al-Qur'an dan mau belajar mengaji sejak dini serta menjadi menyenangkan hati bagi orang tua.
2. Faktor-faktor yang mendukung perspektif orang tua siswa mengenai program madrasah Gerakan Magrib Mengaji tanpa HP dan TV pada kelas V di MIN 1 Tabalong, yaitu :
 - a. Tingginya dorongan dan semangat serta bimbingan dari orang tua untuk aktif dan rajin mengaji Al-Qur'an.
 - b. Tercukupinya faktor ekonomi keluarga.
 - c. Adanya waktu yang tersedia dalam membimbing anak mengaji.

- d. Faktor lingkungan yang mendukung.
 - e. Adanya kemauan ataupun motivasi anaknya sendiri.
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat perspektif orang tua siswa mengenai program madrasah Gerakan Magrib Mengaji tanpa HP dan TV pada kelas V di MIN 1 Tabalong, yaitu :
- a. Adanya kesibukan orang tua serta anak yang masih memegang Hand Phone atau HP maupun menonton televisi.
 - b. Teman sepergaulan anak yang terkadang mengajak anak untuk bermain.
 - c. Anaknya kecapean dan mengantuk.
 - d. Anaknya pindah-pindah guru dalam mengaji.
 - e. Pergi bersilaturahmi ke rumah keluarga.

B. Saran-Saran

Mengingat pentingnya pelaksanaan program madrasah Gerakan Magrib Mengaji tanpa HP dan TV pada kelas V di MIN 1 Tabalong, maka diharapkan:

1. Kepala MIN 1 Tabalong maupun guru-guru yang lain agar lebih menggiatkan kegiatan keagamaan yang lain, bimbingan khusus pembelajaran Al-Quran serta menggiatkan kegiatan perlombaan antar kelas.
2. Kepada kepala desa dan aparat pemerintahan di masing-masing desa, agar lebih banyak melaksanakan kegiatan keagamaan, terutama mengaji setelah Magrib dan menciptakan lingkungan desa yang agamis.
3. Kepada para orang tua agar lebih memotivasi anaknya untuk lebih aktif melaksanakan pembinaan mengaji terhadap anaknya yang dimulai pada lingkungan keluarga, pembiasaan

dan contoh yang baik, serta lebih memotivasi terhadap anak dan meningkatkan kegiatan keagamaan yang lain dan melibatkan anak tersebut, terutama pengajian agama yang dilaksanakan di desa tersebut.

4. Diharapkan kepada orang tua agar selain memberikan ganjaran berupa hadiah dan lain-lain, juga memberikan hukuman yang mendidik bagi anak agar anak tidak meninggalkan mengaji setelah Magrib tersebut.
5. Kepada anak agar dapat patuh dan tunduk serta menghormati orang tua terutama apa yang diperintahkan orang tua dalam melaksanakan program mengaji tanpa dan TV, tidak memegang dan menonton televisi setelah Magrib, juga jangan sampai keasyikan bermain dan bergaul bersama teman sehingga lupa pulang untuk mengaji, serta lebih mencintai Al-Qur'an, menjadikannya bacaan yang wajib serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.